

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, didapatkan pasien gagal jantung akut yang mengalami dislipidemia sebanyak 238 pasien (88,8%), dengan median usia 70 tahun, dan terbanyak dialami oleh laki-laki (67,7%).
2. Dari seluruh sampel pasien gagal jantung akut yang dirawat didapatkan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 8 orang (3,0%). Seluruh pasien yang meninggal tersebut merupakan pasien gagal jantung akut dengan riwayat dislipidemia.
3. Berdasarkan uji kemaknaan, didapatkan nilai kemaknaan  $p = 0,603$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat dislipidemia dengan angka mortalitas gagal jantung akut selama perawatan di lima rumah sakit di Indonesia pada bulan Desember 2005 – Desember 2006. Hasil ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Howrich di Amerika, dimana dilaporkan bahwa setiap peningkatan 10 mg/dl total kolesterol akan menurunkan risiko kematian selama perawatan (*in hospital*) sebanyak 4%.<sup>43</sup>

#### 6.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dengan validitas yang lebih kuat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara dislipidemia dengan mortalitas pada gagal jantung akut selama perawatan dengan mengeksklusi atau melakukan *match* terhadap faktor-faktor risiko lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai topik ini akan lebih baik dan lebih valid apabila dilakukan dengan metode kohort dan jumlah sampel yang lebih banyak.

3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kadar tiap-tiap jenis lipid dan lipoprotein terhadap hubungannya dengan mortalitas pada pasien gagal jantung akut